

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Penjelasan**

Film *Dalam Mihrab Cinta* menyumbangkan konsep konsep ajaran Islam yang direkayasa oleh sutradara dan di buat seperti nyata kemudian di peraktekkan oleh aktor kedalam film. Film *Dalam Mihrab Cinta* terdiri dari 100 *scene* dengan durasi 110 menit, lalu dapat dipilih beberapa dari *scene* dan durasi yang menampilkan dan yang mengarah kepada pesan moral Islam yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Penyajian data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam hal ini , peneliti menggunakan instrument dari konsep operasional pada bab 1 untuk meninjau pesan moral Islam yang terkandung dalam film *Dalam Mihrab Cinta* sehingga tidak adanya tumpang tindih dalam penyajian data dan mempermudah dalam menganalisis data.

#### **B. Data Pesan Moral Islam dalam Film Dalam Mihrab Cinta**

Berikut adalah data pesan moral Islam yang di peraktekkan kedalam adegan dan dialog yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti kaji:

##### **1. Semiotik Analitik**

Semiotik analitik adalah semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek dan makna. Ide bisa dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu (Sobur, 2009:100).

Maka sistem tanda yang perlu dianalisis dari pesan moral Islam yang terkandung dalam film *Dalam Mihrab Cinta* adalah :

- a) Gaya berpakaian para pemain yang menggunakan baju muslim atau baju kurung dan menggunakan jilbab atau penutup kepala khusus para pemain wanita. Adegan yang jelas menampilkan para pemain film *Dalam Mihrab Cinta* menggunakan busana sesuai adap islam adalah pada adegan silvi dan masyarakat kompleks grasia mendengar ceramah dari Syamsul di Masjid Komplek dan adegan Zizi dan masyarakat pesantren Al-Furqan mendengar ceramah dari syamsul dimasjid pondok.

**Gambar 3.1:** Adegan Silvi dan tokoh lainnya mendengar ceramah.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.2:** Adegan Zizi dan tokoh lainnya mendengar ceramah.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.1 dan gambar 3.2 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu menggunakan baju muslim atau baju kurung dan jilbab untuk menutupi aurat bagi kaum wanita dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- b) ketika syamsul mengajarkan della untuk membaca alqur'an di rumah pak broto. dan mengajar anak muridnya untuk bisa membaca Al-Qur'an di musholla dekat kontrakan syamsul. Kemudian ketika silvi mengajarkan della ilmu matematika di rumah pak broto. Dan terakhir pada saat Nadia dan murid lainnya belajar di sekolah dengan gurunya.

**Gambar 3.3** : Adegan Syamsul mengajar Della membaca Al-qur'an.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.4** : Adegan Silvi mengajar Della matematika.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.5** : Adegan nadia belajar di sekolah.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.6** : Adegan Syamsul mengajar di musolla



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.3, gambar 3.4, gambar 3.5 dan gambar 3.6 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu menuntut ilmu dan mengajarkannya kepada orang lain dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- c) Ketika syamsul dan para tokoh lainnya mendirikan sholat berjama'ah di masjid. Syamsul diminta pak yahya untuk mengimami sholat berjama'ah tersebut. Syamsul tidak bisa menolak karena imam masjid sedang tidak hadir dan syamsul dianggap sebagai seorang ustadz.

**Gambar 3.7** : Adegan Syamsul mengimami sholat berjama'ah.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.7 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu bekerja sama dalam mengerjakan kebaikan seperti sholat berjama'ah dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- d) Ketika syamsul pulang dari mencopet dan mengambil sebagian uang hasil copetannya untuk dimasukkan kedalam kotak amal yang berada didepan musholla dekat kontrakannya.

**Gambar 3.8** : Adegan syamsul berinfaq atau bersedekah.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.8 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu menyumbangkan sebagian harta yang dimiliki untuk diinfakkan atau disedekahkan.

- e) Ketika syamsul mendirikan sholat dan berdo'a kepada Allah SWT mohon petunjuk dan menyerahkan semua masalahnya kepada-Nya. masalah pertama mendapatkan musibah fitnah dari temannya sehingga dia dikeluarkan dari pondok pesantren dan keluarganya tidak mempercayai dia. Yang kedua masalah hati dan ketaqwaan kepada Allah SWT setelah banyak orang menganggapnya sebagai seorang ustadz dan di percaya banyak orang. Dan yang ketiga masalah memilih pasangan hidup.

**Gambar 3.9** : Adegan syamsul berdo'a



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.10** : Adegan syamsul bertaubat



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.9 dan gambar 3.10 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu menyerahkan semua problema kehidupan kepada Allah SWT dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- f) Ketika syamsul diberi kepercayaan untuk menyampaikan ilmu agama yang dimilikinya kepada masyarakat, syamsul mengisi acara santapan rohani di masjid yang ada di komplek villa grasia, kemudian disalah satu acara televisi swasta jakarta kemudian di masjid yang berada di pondok pesantren Al-Furqon.

**Gambar 3.11** : Adegan syamsul berdakwah di masjid Villa



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.12** : Adegan syamsul berdakwah di televisi



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.13** : Adegan syamsul berdakwah di masjid pesantren



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.11, gambar 3.12 dan gambar 3.13 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu menyebarkan agama Allah SWT dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- g) ketika pak broto bersama ibu broto berjalan menuruni tangga rumahnya untuk menyambut syamsul sebagai tamu. kemudian pada saat pak heru bersama ibu heru berjalan menuju kontrakan syamsul untuk bertamu dengan tujuan meminta syamsul untuk menjadi suami dari anak kandungnya (Silvi).

**Gambar 3.14** : Adegan pak broto dan ibu broto berjalan



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.15** : Adegan pak heru dan ibu heru berjalan



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.14 dan gambar 3.15 adalah pesan akhlak terhadap keluarga yaitu menjaga kehormatan istri ketika berjalan bersama dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- h) Pada saat syamsul bertemu dengan pak abbas dan pemilik kontrakan untuk meminta izin tinggal di rumah kontrakan, mereka mengakhiri pertemuan dengan berjabat tangan dan salam. Kemudian pada saat syamsul bertemu dengan pimpinan perusahaan ditempat ia melamar bekerja. Kemudian pada saat pak yahya, pak broto dan syamsul mengakhiri pertemuan di depan masjid setelah selesai melaksanakan sholat. Kemudian pada saat syamsul, pak broto dan pak dody bertemu di depan masjid setelah selesai mendengar ceramah. Kemudian pada saat syamsul, pak bambang bertamu kepondok pesantren dan bertemu dengan kiai miftah.

**Gambar 3.16** : Adegan Syamsul bersalaman dengan pak abbas.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.17** : Adegan Syamsul bersalaman dengan pimpinan.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.18** : Adegan pak Yahya bersalaman dengan pak broto.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.19** : Adegan Syamsul bersalaman dengan pak broto.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.16, gambar 3.17, gambar 3.18 dan gambar 3.19 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu berjabat tangan ketika bertemu dan mengakhiri pertemuan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

## 2. Semiotik Kultural

Semiotik kultural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu (Sobur, 2009:101).

Semiotik kultural dalam film *Dalam Mihrab Cinta* terdapat pada adegan :

- a. Adegan syamsul meminta maaf kepada ibunya dengan cara bersujud di hadapan ibunya kemudian mencium tangan ibunya diiringi dengan tangisan. Meminta maaf kepada ibu dengan cara bersujud atau sering disebut sungkeman merupakan tradisi turun temurun dalam

masyarakat jawa untuk menunjukkan kesungguhan hati dalam meminta maaf kepada orang tua.

**Gambar 3.20** : Adegan syamsul sungkeman



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Syamsul** : “Aku minta maaf...aku minta maaf, aku tidak pernah kirim kabar sama ibu...aku selalu bikin ibu susah bikin ibu khawatir. Harusnya aku yang pulang kepekalongan bukan ibu yang kesini bu”.

**Bu Bambang** : “Ndak nak ibu makilin bapak sama mas-mas mu sampaikan maaf dan penyesalan mereka. Ya Allah...gusti Allah sudah pelihara kamu begini baik sementara ibu ndak bisa.”

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.20 adalah pesan akhlak anak terhadap orang tua yaitu meminta maaf kepada ibu dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- b. Ketika para pemeran film bertemu dan memberikan salam kepada lawan jenis yang bukan muhrimnya. Adegan yang jelas menampilkan memberi salam kepada lawan jenis dalam film *Dalam Mihrab Cinta* adalah pada adegan Syamsul bertamu kerumah pak broto. Adegan Syamsul bertemu dengan ibu Heru, Silvi dan ibu Broto di depan masjid setelah selesai mendengarkan ceramah. Adegan Syamsul memberi salam kepada para jamaah wanita setelah selesai mengisi acara ceramah di stasiun televisi. Adegan pak heru dan ibu heru ketika bertamu ke kontrakan syamsul.

**Gambar 3.21** : Adegan syamsul memberi salam kepada ibu broto



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.22** : Adegan syamsul memberi salam kepada silvi



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.23** : Adegan syamsul meberikan salam kepada jama'ah



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.24** : Adegan syamsul meberikan salam kepada ibu heru



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.21, gambar 3.22, gambar 3.23 dan gambar 3.24 adalah pesan akhlak terhadap lawan jenis yaitu memberi salam dengan menangkupkan tangan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

### 3. Semiotik Sosial

Semiotik sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berupa lambang. Baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat (Sobur, 2009:101).

Semiotik sosial dalam film *Dalam Mihrab Cinta* terdapat pada adegan :

- a. Ketika pemeran utama bertemu dan berkomunikasi, mereka saling menjaga pandangan dan menundukkan kepala yaitu ketika Syamsul berkomunikasi dengan zizi di kereta api dan di depan gerbang pondok pesantren. Dan pada saat Burhan berkomunikasi dengan zizi di depan pondok. Kemudian pada saat Syamsul bertemu dan menceritakan semua kebenaran kepada silvi didepan rumah pak broto.

**Gambar 3.25** : Adegan Syamsul dan Zizi di kereta api.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.26** : Adegan Syamsul dan Zizi di gerbang pondok



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.27** : Adegan burhandan Zizi di gerbang pondok



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.28** : Adegan Syamsul dan Silvi di rumah pak broto.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.25, gambar 3.26, Gambar 3.27 dan gambar 3.28 adalah pesan akhlak terhadap lawan jenis yaitu menjaga pandangan ketika berbicara dengan lawan jenis dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- b. Ketika Nadia dan ibu bambang berada di kontrakan syamsul, nadia pamit pulang kepada ibunya dengan cara mencium tangan ibunya. Kemudian pada saat silvi bersalaman dan mencium tangan ibunya untuk meminta izin melakukan perjalanan mengantarkan surat undangan pernikahannya kepada tantenya yang berada dibogor.

**Gambar 3.29** : Adegan Nadia meminta izin.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.30** : Adegan Silvi meminta izin.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.25 dan gambar 3.26 adalah pesan akhlak anak terhadap orang tua yaitu meminta izin kepada orang tua sebelum melakukan perjalanan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- c. Adegan menghormati orang yang lebih tua. Didalam film *Dalam Mihrab Cinta* adegan yang jelas menampilkan adegan ini adalah adegan Della bersalaman dengan Silvi kemudian mencium tangan silvi di depan rumah pak broto setelah selesai belajar. Adegan Syamsul bersalaman dengan kiai Miftah kemudian mencium tangan Kiai Miftah di depan musolla tempat dimana syamsul mengajar.

**Gambar 3.31** : Adegan Della mencium tangan Silvi.



(Dokumentasi DVD Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Gambar 3.32** : Adegan Syamsul mencium tangan Kiai Miftah.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.31 dan gambar 3.32 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu menghormati orang yang lebih tua dengan cara bersalaman dengan mencium tangan mereka dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- d. Saat bapak Bambang, ibu Bambang, Nadia, Syamsul, Pak Broto dan ibu Broto serta tokoh lainnya mengunjungi rumah pak Broto untuk berbela sungkewa karena silvi meninggal dunia.

**Gambar 3.33** : Adegan para tokoh melayat.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.33 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu turut bela sungkawa atau melayat dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

#### 4. Semiotik Struktural

Semiotik Struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa (Sobur, 2009:101).

Tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa dalam film *Dalam Mihrab Cinta* sebagai berikut :

- a. Dialog antara syamsul dan silvi didepan rumah pak broto. Syamsul menceritakan semua kronologi dan masa lalunya kenapa syamsul bisa berada di villa gracia. Setelah silvi mendengar semua kejujuran dari syamsul silvi langsung pamit dan menangis kecewa.

**Gambar 3.34** : Adegan pertemuan Syamsul dan Silvi.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Syamsul** : “Sebenarnya kita dipertemukan oleh Burhan”

**Silvi** : “Maksud Ustadz?”

**Syamsul** : “Jika saya menceritakan yang sebenarnya apa ini tidak akan merubah pikiran dek Silvi kepada saya?”

**Silvi** : “Menjawab dengan menggelengkan kepalanya”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.34 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu sifat jujur dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- b. Ketika silvi berbicara sendiri saat menyaksikan syamsul berdakwah di televisi. Kemudian pak heru dan ibu heru mendengar ucapan silvi langsung menanyakan perasaan silvi kepada syamsul.

**Gambar 3.35** : Adegan Silvi berbicara sendiri.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Silvi** : “Subhanallah mas Syamsul benar-benar apa adanya, sederhana, rendah hati dan soleh.”

**Pak Heru** : “Kamu suka sama dia Silvi?hemm...”

**Bu Heru** : “Kelihatannya suka pa”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.35 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu sifat apa adanya, sederhana, rendah hati dan soleh dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- c. Dialog antara pak heru, pak yahya, pak broto dan syamsul setelah melakukan sholat berjama'ah dimasjid yang berada di kompleks gracia. Pak heru menceritakan musibah yang di alami anaknya silvi, karena mobilnya rusak kemudian kecopetan dan musibah usahanya yang mengalami kerugian besar karena lima puluh jama'ah hajinya yang ingin umrah kecelakaan.

**Gambar 3.36** : Adegan pertemuan syamsul, pah yahya dan pak heru dan pak broto



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Pak Heru** : “Pak Broto, Pak Yahya, Ustadz. Anak saya si Silvi kemarin kena musibah Pak”

**Pak Broto** : “Innalillah...”

**Pak Yahya** : “Innalillah...”

**Syamsul** : “Innalillah...”

**Syamsul** : “Musibah apa pak?”

**Pak Heru** : “Gara-gara mobilnya mogok dia nekat naik kopaja, sekalinya naik kopaja malah kecopetan. Ya dompetnya hilang”

**Pak Yahya** : “Tadi saya lihat Silvi naik mobil”

**Pak Heru** : “Kalau soal mobil udah diurus semua Pak Yahya. Musibahnya bukan Cuma itu Pak Broto, lima puluh jama'ah haji saya yang mau umroh tabrakan Pak”

**Pak Broto** : “Wah berarti Pak Heru rugi besar dong”

**Pak Heru** : “Ya begitu lah Pak”  
**Pak Yahya** : “Mungkin karena kurang zakat kali pak”  
**Pak Heru** : “Pak Yahya ini bagaimana kurang zakat! Wong tiap tahun itu harta saya di zakati 2,5 persen Pak”  
**Pak Yahya** : “Berarti yang kurang itu infak sodaqohnya, sodaqoh itu kan tolak balak. Bukan begitu Pak Ustadz?”  
**Syamsul** : “Mengangguk”  
**Pak Heru** : “Kalau begitu sudah, nanti sodaqohnya saya tambah”  
**Pak Yahya** : “Pak Yahya tertawa mendengar perkataan Pak Heru. Ya Begitu...”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.36 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu menasehati dan meringankan beban orang yang terkena musibah dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- d. Dialog antara pak broto dan syamsul di ruang kerja pak broto setelah selesai mengajar della membaca Al-Qur'an. Pak broto menitipkan uang kepada syamsul untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkannya. Syamsul merasa kaget dan terharu ketika diberi amanat dari pak broto, syamsul merasa tidak pantas mendapatkan kepercayaan seperti itu.

**Gambar 3.37** : Adegan pertemuan Syamsul dan pak broto



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Pak Broto** : “Tunggu sebentar Ustadz! Saya ingin menitipkan ini untuk Ustadz”  
**Syamsul** : “Apa ini pak?”  
**Pak Broto** : “Ini uang sepuluh juta, yang lima juta tolong Ustadz berikan kepada bantuan kemanusiaan

**palestina dan yang lima juta tolong berikan kepada orang-orang yang menurut Ustadz membutuhkan”**

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.37 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri dan akhlak terhadap sesama muslim yaitu sifat dermawan dan menyumbangkan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- e. Dialog antara ibu heru dan silvi dirumahnya. Silvi pulang kerumah dengan tangisan dan marah marah kemudian ibu heru menenangkan silvi dengan nasehat.

**Gambar 3.38** : Adegan ibu heru menasehati Silvi



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Silvi** : “Ternyata dia pernah di penjara ma dan ternyata dia juga yang mencopet dompet Silvi, pencopetnya itu dia ma...dia ma...”

**Bu Heru** : “Tapi dia juga yang sudah menolongmu dari tipu daya si Burhan, lagi pula dompet kamu juga sudah dikembalikan kan utuh malah lebih beberapa ribu”

**Silvi** : “Silvi masih tidak ngerti ma kenapa ada Ustadz yang berprofesi sebagai maling!”

**Bu Heru** : “Jangan ngomong sembarangan, setiap orang pernah berbuat salah dan hilaf. Setidaknya dia berani bicara jujur tidak berpura-pura sebagai malaikat didepanmu. Mama sih tidak peduli dia pernah di penjara kek diarak kek mama tetep suka sama dia, yang penting sekarang dia sudah baik dan insaf ceramahnya di masjid sangat menyentuh hati Mama”

**Silvi** : “Tapi ma?”

**Bu Heru : “Coba kamu mengerti sisi baiknya Sil? Masa penilaian mu berubah pada Syamsul hanya karena tahu masa lalunya”**

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.38 adalah pesan akhlak orang tua terhadap anak yaitu menasehati anak kandung dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- f. Dialog ibu bambang dan syamsul di meja makan kontrakan syamsul. Syamsul meminta nasehat dari ibu bambang tentang lamaran dari pak heru. Kemudian ibu bambang menyuruh syamsul untuk mengerjakan sholat istiqoroh.

**Gambar 3.39** : Adegan ibu bambang menasehati Syamsul



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Syamsul** : “Zizi,,,yah dia memang baik Bu cantik tapi apa aku ini pantas menjadi anggota keluarga Kiai Miftah? Rasanya banyak pemuda yang lebih layak untuk Zizi. Apa aku ini ndak lebih baik menikah dengan yang pasti-pasti saja? Silvi misalnya? Keluarganya jelas jelas sudah mengenal saya”.

**Bu Bambang** : “Kalau gitu Istiqoroh sebelum kamu ambil keputusan yo?”

**Syamsul** : ”Ya?”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.39 adalah pesan akhlak orang tua terhadap anak yaitu menasehati anak kandung dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- g. Kemudian dialog ibu bambang dan syamsul di meja makan rumah pekalongan, ibu bambang menasehati syamsul untuk mengikhhlaskan dan meneruskan hidup karena ibu bambang melihat syamsul semenjak calon istrinya meninggal dunia syamsul tidak makan, tidak tidur dan melamun terus.

**Gambar 3.40** : Adegan ibu bambang menasehati Syamsul



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Bu Bambang : “Sampai kapan kamu terus bersedih ngger.. percuma bibirmu bilang ikhlas tapi atimu tidak. Silvi juga ndak mau kamu terus terusan begini, kamu jarang tidur, kamu ndak makan, apa kamu piker itu bisa mengembalikan Silvi? Kalau kamu betul-betul sayang dia kamu harus mengikhhlaskan dia dan meneruskan hidupmu”**

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.8 adalah pesan akhlak terhadap diri sendiri yaitu sifat apa adanya, sederhana, rendah hati dan soleh dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- h. Dialog antara pak bambang dan syamsul di kantor lurah pondok pesantren alfurqon. Pak bambang yang marah dan kesal kepada syamsul karena dikeluarkan dari pesantren dengan tuduhan mencuri.

**Gambar 3.41** : Adegan pak Bambang kecewa kepada Syamsul.



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Pak Bambang** : “Anak tak tau diri! Apa aku ini masih kurang memberimu uang saku? Kurang uang tinggal minta, kenapa masih jadi maling”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.41 adalah pesan akhlak orang tua terhadap anak yaitu menafkahi anak kandung dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- i. Dialog antara syamsul dan burhan di kamar pondok pesantren. Burhan yang sangat mengagumi zizi, kemudian menunjukkan foto zizi kepada syamsul. Lalu syamsul memperingatkan kepada burhan untuk tidak mempermainkan perasaan anak orang karena syamsul tahu bahwa burhan sudah memiliki tunangan yaitu damayanti.

**Gambar 3.42** : Adegan Syamsul dan Burhan



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Burhan** : “Sul...Sul...lihat Sul...”

**Syamsul** : ”Ehm...”

**Burhan** : “Zizi begini sul (mengangkat jempol), pokoknya aku harus bisa dapatkan dia.”

**Syamsul** : “Terus damayanti mau kamu dikemanakan?”

**Burhan : “Oh...damayanti? yah Kalau yang itu tetep disimpson lah. Punya koleksi lebih dari satu kan wajar”**

**Syamsul : “Eh Bur, ingat!!! Anak orang jangan kamu memainkan ingat itu!”**

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.42 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu saling mengingatkan dan menasehati dalam kebaikan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- j. Dialog antara ustadz dan pak heru. Pak heru yang sangat terpukul dan karena anak satu satunya meninggal dunia. Pak heru memaksa syamsul untuk menikahi mayat silvi tetapi ada ustad yang mengingatkan dan menasehati pah heru.

**Gambar 3.43** : Adegan Pak heru menangis



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Pak Heru : “Silvi,,,Silvi,,,kamu anak Papa satu-satunya,,,kenapa kamu tinggalkan Papa nak,,,”**

**Ustadz : ”Sudahlah Pak Heru ndak ada yang perlu disesali lagi ikhlaskan almarhumah”**

**Pak Heru : “Tapi saat ini dia nikah Pak Ustadz,,, seharusnya dia nikah. Tolong nikahi Silvi karena dia begitu bahagia menyongsong pernikahannya. Syamsul,,,Syamsul,,,tolong nikahi Silvi walaupun dia sudah menjadi mayat, lihat dia masih cantik,,,dia masih cantik,,,supaya lengkap kebahagiaan Silvi”**

**Ustadz : “Pak kami tahu bapak sedang sedih kehilangan, tapi sekarang Silvi sudah tenang. Jangan paksa calon suaminya untuk menikahi mayatnya, insyaalla kalau keduanya sama-sama soleh mudah**

**bagi Allah untuk mempersatukan mereka di akhirat  
kelak. Ikhlasakan kepergiannya”**

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.43 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu saling mengingatkan dan menasehati dalam kebaikan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.

- k. Ketika syamsul bertemu dengan dua orang warga di jalan samping kontrakkannya. Kemudian syamsul memberi salam dan kedua warga menjawab salam syamsul.

**Gambar 3.44** : Adegan pertemuan syamsul dan Warga



(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

**Syamsul** : “Assalamualaikum?”

**Warga** : “Wa’alaikumsalam”

(Dokumentasi Film Dalam Mihrab Cinta, 11-12-13)

Pesan moral Islam yang terdapat pada gambar 3.44 adalah pesan akhlak terhadap sesama muslim yaitu menebar salam sesama muslim ketika bertemu dan mengakhiri pertemuan dalam film *Dalam Mihrab Cinta*.